Fund Fact Sheet, November 2024

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 4.042,94

Tanggal Laporan
29 November 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 September 2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
24 Maret 2005

AUM
Rp. 13,61 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Max. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Max. 1%

Kode ISIN
IDN000030707

Kode Bloomberg
MANAKTI : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,60 Triliun (per 29 November 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	1% - 79%
Efek Bersifat Utang	:	20% - 79%
Pasar Uang	:	2% - 79%

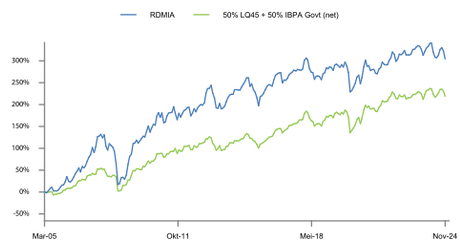
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

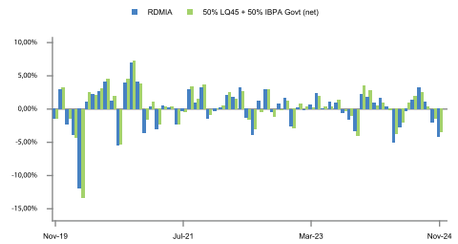
Saham	:	53,42%
Obligasi	:	37,70%
Deposito	:	5,88%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



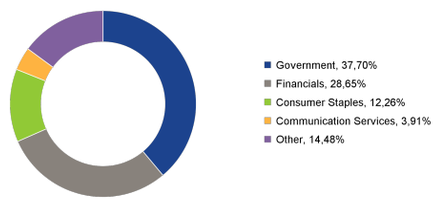
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	2,01%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	8,13%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,71%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,99%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	5,88%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	1,96%
Pemerintah RI	Obligasi	37,70%
Siloam International Hospitals Tbk	Saham	1,91%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2,55%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,27%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 29 November 2024

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIA	:	-4,21%	-5,03%	-1,00%	-4,10%	3,13%	4,83%	-5,79%	304,29%
Benchmark*	:	-3,47%	-4,57%	0,69%	-1,17%	4,16%	14,64%	-3,87%	219,05%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark bulan Februari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)
Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO
Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSGBI + 40% JCI + 20% SPN
Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	17,72%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada November 2024, perhatian tertuju pada pemilihan umum AS, di mana Donald Trump terpilih kembali sebagai presiden. Hasil ini mendorong arus masuk besar ke pasar saham AS, didorong oleh harapan pemotongan pajak dan pertumbuhan ekonomi, dengan ekspektasi bahwa tarif tinggi pada barang dari China dan negara lain akan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Rally pasar saham AS juga diperkuat oleh laporan keuangan perusahaan yang solid dan penurunan suku bunga oleh Federal Reserve. Namun, rally ini diperkirakan akan melambat, sehingga investor mulai mencari peluang di wilayah yang kurang berkinerja seperti Eropa dan pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Pasar saham domestik mengalami penurunan tajam akibat penguatan dolar AS, yang didorong oleh optimisme terhadap prospek ekonomi AS di bawah pemerintahan baru. Rupiah melemah dari Rp 15.200 pada awal Oktober 2024 menjadi Rp 15.900 per dolar AS, turun sekitar 5%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00% dan terus menjaga daya tarik Rupiah melalui SRBI (Sukuk Bank Indonesia). Meskipun terjadi penurunan, peluang pemulihan masih terbuka lebar karena valuasi saham domestik tetap menarik, didukung oleh kondisi makroekonomi domestik yang membaik menjelang akhir tahun. Beberapa perkembangan positif antara lain penundaan kenaikan PPN tahun depan serta distribusi bantuan sosial pemerintah yang akan dilakukan setelah pemilihan daerah, yang diharapkan dapat meningkatkan daya beli dan mendorong konsumsi domestik.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA AKTIF
0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**